

PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PEMANFAATAN TI SERTA PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LKPD

Tiara Fitri Ramdani¹ dan Reza Muhammad Rizqi^{1*}

¹Akuntansi, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kompetensi SDM dan pemanfaatan TI dan peran audit internal terhadap kualitas LKPD (studi kasus BKPKA) Kabupaten Sumbawa. Struktur penelitian ini merupakan penelitian terapan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah SEM dan *smartPLS* versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, serta peran audit internal berpengaruh kecil dan positif terhadap kualitas LKPD. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi SDM dan pemanfaatan TI, serta peran audit internal, secara simultan mempengaruhi kualitas LKPD.

Kata kunci; kompetensi sumber daya manusia; kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; pemanfaatan teknologi informasi; peran audit internal.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the competence of human resources and IT utilization and the role of internal audit on the quality of LKPD (BKPKA case study) Sumbawa Regency. The structure of this study is quantitative applied research, data collection is carried out with a sample of 40 respondents. The analysis methods used are SEM and smartPLS version 4.0. The results of this study show that HR competence and IT utilization have a positive and significant effect on the quality of LKPD, and the role of internal audit has a small and positive effect on the quality of LKPD. In addition, the results showed that both HR competence and IT utilization, as well as the role of internal audit, simultaneously affect the quality of LKPD.

Keywords: *competence of human resources; quality of local government financial statements; utilization of information technology; The role of internal audit.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat peningkatan minat terhadap pelaporan keuangan publik yang efektif pada akuntabilitas pemerintah pusat dan daerah. Seiring dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik, para pemimpin pemerintahan semakin tertarik untuk memberikan informasi yang baik kepada publik (Putri, Hafidhah, dan Firmansyah 2021). 12/2019 mengubah sistem akuntansi provinsi menjadi pengelolaan keuangan daerah. Peraturan ini juga mengubah standar akuntansi negara yang termuat dalam Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010. Pengembangan prinsip-prinsip akuntansi dan pengembangan sistem akuntansi sangat penting bagi pengembangan akuntansi pemerintahan daerah (Safida 2023).

Selama masa peninjauan, pemerintah kota harus memberikan laporan yang sistematis dan terstruktur mengenai kegiatan dan hasil inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat (Ridwan 2012). Untuk menjamin pengelolaan perekonomian daerah yang baik, pemerintah kota juga harus menyajikan laporan yang bertanggung jawab kepada pemerintah kota. kota. pemerintah LKPD terkait standar akuntansi nasional (SAP) (Indrayani dan Widiastuti 2020). Laporan keuangan membantu

merealisasikan kewajiban keuangan (Indrayani dan Widiastuti 2020) Laporan keuangan disusun dalam kajian akuntansi. Oleh karena itu, LKPD yang baik memerlukan SDM yang baik. Hal ini juga berlaku pada lembaga-lembaga publik; LKPD yang baik memerlukan SDM yang memahami dan memahami permasalahan perekonomian nasional, perekonomian daerah bahkan administrasi (Safida 2023).

Audit internal sangat penting bagi pemerintah karena mereka dapat mengevaluasi penggunaan uang, serta membuat rekomendasi untuk meningkatkan operasi dan pelaporan keuangan (Windasari 2018). Pada pasal 9 ayat 1 UU No. 9 Tahun 2004, kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban dana publik terkait audit internal. BPK dapat menggunakan hasil pengendalian Unit Audit Internal Negara (APIP) untuk mengatur pengelolaan dan pelaporan dana masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 60 SPIP 2008, audit internal kini tidak terbatas dalam pengendalian pengelolaan dana, sekarang dia juga bertanggung jawab untuk memberi nasihat dan merekomendasikan serta mengaudit laporan keuangan pemerintah. Pengendalian intern erat kaitannya dengan sistem pengendalian keuangan negara. Pihak yang berwenang mengendalikan berjalannya sistem pengendalian adalah otoritas internal (APIP) dan otoritas eksternal (APIP). APIP terdiri dari Departemen Inspeksi Umum dan BPKP yang masing-masing bertanggung jawab terhadap suatu departemen (Syarifudin 2014).

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Zubaidi, Cahyono dan Maharani (2019) dan Ishak 2020 pengaruh hubungan kompetensi SDM dan penggunaan TI untuk menjamin kualitas LKPD. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas LKPD sangat dipengaruhi oleh keterampilan aparatur dan penggunaan TI. Sebaliknya, penelitian sebelumnya menguji hubungan antara penggunaan TI dan keterampilan karyawan dalam kaitannya dengan kualitas LKPD (Ishak 2020). Menurutnya, pemanfaatan TI akuntansi dan kompetensi SDM berkorelasi dengan kualitas LKPD.

Salah satu dari delapan wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah Sumbawa. Perekonomian Sumbawa yang disebut Sabalong Samalewa semakin berkembang setiap tahunnya. Penguasa Sumbawa dibantu oleh Satuan Tugas Daerah (SKPD) di bawah pimpinan pemerintah daerah. LKPD berdasarkan laporan pemeriksaan tahunan (LHP) 2017-2021, Kabupaten Sumbawa menerima opini WTP lima kali berturut-turut. Apalagi pada tahun 2022, Kabupaten Sumbawa mendapat penghargaan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) menurut (ntb.bpk.go.id.) Dalam hal ini, Kabupaten Sumbawa menjadi yang pertama menerima (WTP) selama lima tahun berturut-turut hingga tahun 2021. Namun pada tahun 2022, Kabupaten Sumbawa mendapatkan Deklarasi Wajar dengan Pengecualian (WDP). Faktor pertama adalah menurunnya kapasitas tenaga pengelola dan pelaporan keuangan, dan faktor kedua adalah penggunaan sistem informasi keuangan daerah yang dinilai kurang efisien. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan pemanfaatan sistem keuangan daerah khususnya BPKAD. Hal ini mempersulit pengalihan informasi keuangan dan pejabat di lingkungan keuangan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (sumbawanelws.colm). Upaya Pemerintah Daerah Sumbawa dalam meningkatkan pengelolaan perekonomian daerah antara lain meliputi pengembangan SDM, pemanfaatan TI dan peran audit internal pada BKPKAD Kabupaten Sumbawa. BKPKAD merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab mengelola perekonomian dan aset daerah. Fasilitas ini dikelola oleh Kabupaten Sumbawa. BPKAD diawasi oleh sekretaris daerah dan kepala lembaga gubernur (Suryati 2021).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti fokus pada kompetensi SDM dan pemanfaatan TI serta peran audit internal terkait LKPD kabupaten sumbawa. Sebab, LKPD merupakan laporan gabungan antara laporan keuangan SKPD dan PPKD, dan karena laporan keuangan tersebut juga bersifat konsolidasi maka sangat mempengaruhi pengetahuan dan penggunaan teknologi informasi pegawai. Hasilnya, kompetensi SDM; pemanfaatan TI; dan peran audit internal merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi LKPD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi SDM, pemanfaatan TI dan peran audit internal mempengaruhi kualitas LKPD Kabupaten Sumbawa.

METODOLOGI

pengkajian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan agar mengetahui keberadaan variabel-variabel terikat, baik variabel terikat atau variabel bebas, tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau hubungannya dengan variabel lain dalam penerapan survei. Data yang digunakan dalam

penelitian ini berasal langsung dari subjek melalui wawancara, kuesioner atau kuesioner (Cooper dan Schindler 2016). Sumber informasi utama adalah kantor BPKAD Sumbawa Besar. Populasi utama penelitian ini adalah pegawai BPKAD Kabupaten Sumbawa tahun 2022 yang berjumlah 40 orang staf yang meliputi 3 orang staf Sekretariat, 12 orang staf anggaran dan 14 orang staf, bidang keuangan, 11 orang pegawai di bidang akuntansi dan pelaporan.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirim langsung ke pegawai BPKAD Kabupaten Sumbawa. fokus dari pengkajian ini untuk mengetahui peran pemanfaatan TI, kompetensi SDM dan peran audit internal terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sumbawa. *Proses purposive* sampling digunakan dalam teknik sampling dan lokasi penelitian adalah kantor BPKAD Kabupaten Sumbawa. Fokus penelitiannya adalah pegawai kantor BPKAD. Metode analisis yang digunakan adalah SEM dengan *smartPLS* versi 4.0.

Waktu dan Tempat

Survei dilakukan pada bulan November hingga Desember. Tempat penelitian adalah kantor BPKAD Kabupaten Sumbawa yang beralamat pada Jalan Kebayan Nomo. 2, Uma Sima, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB), Kode Pos 84313. Ketujuh wilayah operasional atau subsektor tersebut terdiri dari BPKAD, Direktur, Sekretaris, Badan Perencanaan Anggaran BPKAD, Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, BMD dan Pengelolaan Barang Milik Daerah Kementerian Keuangan Daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengujian Bootstrapping

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Sumber daya manusia -> Kualitas LKPD	0.410	0.408	0.129	3.188	0.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas LKPD	0.342	0.358	0.086	3.979	0.000
Peran Audit Internal -> Kualitas LKPD	0.243	0.233	0.143	1.701	0.089

Tabel 2. Pengujian F²

	F ²	Kategori
Sumber Daya Manusia -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0.252	Besar
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0.316	Besar

Peran Audit Internal -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0.085	kecil
--	-------	-------

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan kesimpulan uji kompetensi SDM dengan kualitas LKPD, hasil pengkajian menyatakan perhitungan t-statistic sebesar 3,188, p-value sebesar 0, dan sampel awal sebesar 0,410. H1 diterima dan H0 ditolak dengan perhitungan t-statistik lebih besar dari 1,65 serta p-value kurang dari 0,05. Memperoleh kesimpulan, dimana variabel kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD Kabupaten Sumbawa akan lebih baik bila memiliki kompetensi SDM yang lebih baik, dan sebaliknya laporan keuangan menjadi buruk bila memiliki kompetensi SDM yang lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian secara detail dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa Kompetensi SDM dapat meningkatkan kualitas LKPD di wilayah Sumbawa.

Hal yang menyebabkan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas LKPD dapat dilihat dari nilai tertinggi kuisioner yang di isi oleh reponden dimana pegawai BPKAD memahami bahwa peraturan dan standar pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pegawai BPKAD membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan baik dan benar serta selalu bekerja dan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kesimpulan pengujian menunjukkan perhitungan t-statistik variabel konstruk pemanfaatan TI terhadap kualitas LKPD sebesar 3,979 dan p-value 0 maka H2 diterima dan H0 ditolak dengan perhitungan t-statistik lebih besar dari 1,65 dan nilai p kurang dari 0,05 dan sampel asli positif. Memperoleh Kesimpulan, dimana pemanfaatan TI sebagai variabel konstruk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan uji hipotesis, temuan penelitian peneliti menyatakan bahwa pemanfaatan TI memiliki imbas positif yang signifikan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sumbawa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI lebih tinggi imbasnya pada meningkatkan kualitas LKPD Sumbawa, dan pemanfaatan TI yang lebih rendah menurunkan kualitas LKPD Sumbawa. Hal yang menyebabkan Pemanfaatn TI berpengaruh terhadap kualitas LKPD dapat dilihat dari nilai tertinggi kuisioner yang di isi oleh reponden yang dimana pegawai BPKAD sebagai pengelola keuangan akuntansi menggunakan jaringan internet unit untuk menyampaikan informasi yang diperlukan dan jaringan internet selalu lancar atau stabil serta memahami konsep dan implementasi akuntansi yang dilakukan secara komputerisasi. Untuk meningkatkan kualitas LKPD salah satu faktor pendukungnya adalah pengenalan teknologi, karena perkembangan teknologi berbanding lurus dengan semakin mudahnya pekerjaan seseorang.

Peran Audit Internal Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Peran audit internal mempunyai perhitungan t-statistic sebesar 1,701, p-value sebesar 0,089, dan baseline sebesar 0,243 untuk konstruksi kualitas LKPD. Hal ini menyangkut kualitas LKPD. Karena p-value lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak dan H0 diterima. Keputusannya adalah faktor pembentuk peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Kesimpulan uji hipotesis peneliti menunjukkan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap LKPD Kabupaten Sumbawa.

Artinya bahwa aktif/tidaknya peran audit internal dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hal yang menyebabkan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD pada kantor BPKAD yaitu dapat dilihat dari nilai ter-terendah kuisioner yang di isi oleh responden bahwa antara sesama auditor internal tidak melakukan kerjasama yang sehat di dalam pelaksanaan audit dan auditor internal tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang mengganggu penilaian atas pekerjaan yang dilakukan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Peran Audit Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kesimpulan uji F^2 menyatakan bahwa variabel kompetensi SDM dan pemanfaatan TI serta peran audit internal sebesar 0,252, 0,316 dan 0,085 berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Dengan demikian H_4 diterima dan H_0 ditolak karena variabel struktural kompetensi SDM dan pemanfaatan TI serta peran audit internal memiliki pengaruh yang lebih lemah secara signifikan terhadap kualitas LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa baik laten endogen maupun laten eksogen berkontribusi. Karena LKPD dipengaruhi oleh tiga komponen struktural, yaitu peran audit internal serta kemampuan SDM dan pemanfaatan TI.

Studi ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan TI serta peran audit internal sebagai variabel eksogen memberikan nilai f^2 total sebesar 0,252, 0,316 dan 0,085 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap LKPD secara bersama-sama atau bersamaan sebagai variabel endogen. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kompetensi SDM, pemanfaatan TI, peran audit internal dapat meningkatkan kualitas LKPD.

Sumber daya manusia (SDM) ialah unsur mendasar dalam perkembangan perusahaan. SDM pada hakikatnya adalah orang-orang yang memimpin, berpikir dan merencanakan membantu organisasi mencapai tujuannya. Teknologi informasi mempercepat pemrosesan dan transmisi data peristiwa dan laporan keuangan. Hal ini juga dapat mencegah kesalahan dalam penyajian dokumen laporan keuangan, buku besar atau jurnal serta menjaga nilai pelaporan data laporan keuangan. Untuk melaksanakan program audit internal, auditor internal bertanggung jawab atas berbagai layanan, seperti audit kinerja dan operasional. Layanan ini membantu manajemen puncak dan dewan memantau aktivitas karyawan dan manajemen perusahaan serta memberikan penilaian independen terhadap kinerja organisasi.

Dalam studi ini, kualitas LKPD yang efektif dan diandalkan serta ditingkatkan dengan menggunakan SDM, teknologi informasi, meningkatkan peran audit internal. Tiga variabel independen di penelitian ini adalah pemanfaatan TI dan SDM serta peran audit internal yang mempengaruhi 87,2% kualitas LKPD. Namun variabel-variabel tersebut tidak sepenuhnya mempengaruhi peran audit internal BPKAD sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

KESIMPULAN

Hal ini bersumber dari pengkajian penjabaran data yang dilakukan pada penjelasan sebelumnya dan pembahasan mengenai pemanfaatan TI, kompetensi SDM dan peran audit internal terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sumbawa (BPKAD). Oleh karena itu, peneliti menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD secara parsial. Artinya semakin tinggi kompetensi SDM maka semakin tinggi pula kualitas LKPD dan sebaliknya maka kompetensi SDM akan semakin rendah, semakin buruk kualitas LKPD.
2. Pemanfaatan TI berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD. Artinya, semakin maju teknologi memudahkan penyusunan laporan keuangan oleh kantor BPKAD maka semakin tinggi

pula kualitas LKPD. Sebaliknya, semakin terbelakang Pemanfaatan TI, semakin buruk pula kualitas LKPD.

3. Peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD secara parsial. Artinya semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pula kualitas LKPD, dan sebaliknya semakin buruk peran audit internal maka semakin buruk pula kualitas LKPD.
4. Sementara itu, kualitas LKPD dipengaruhi oleh kompetensi SDM dan pemanfaatan TI, serta peran audit internal. Hal ini dapat dibuktikan pada pembahasan sebelumnya, dimana variabel kompetensi SDM dan pemanfaatan TI serta peran audit internal sebagai variabel eksogen yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R. & Schindler, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen Edisi12*. Brasil: Mc Graw Hill.
- Indrayani, Kartika Dwi. & Harjanti Widiastuti. (2020). “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten).” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1.
- Ishak, Parmin & Fitria Syam. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Ridwan, Mochammad. (2012). “Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung
- Safida, Mayya. (2023). “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Audit Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe” 2, no. 2.
- Suryati, Suryati. (2021). “Gaya Kepemimpinan Servant Leadership, Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada Kantor Bpkad “Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kabupaten Mappi).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (December): 1002–18.
- Syarifudin, Akhmad. (2014). “Pengaruh Kompetensi SDM Dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen).”
- Windasari. (2018). “Analisis Peran Auditor Internal terhadap Peningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Makassar).”